

## Eduentrepreneurship Berbasis Nilai Islam

**YOGYA (KR)** - Membaca peluang dan tantangan menjadi wirausahawan muda sangat terbuka lebar. Ditambah dengan pesatnya platform digital dan marketplace sekarang yang bisa berwirausaha tanpa membuka lapak secara offline.

"Eduentrepreneurship berbasis nilai Islam ini menjadi penting untuk diajarkan dan diimplementasikan. Kami berawal dari pengenalan Eduentrepreneurship, kemudian kami berikan contoh para pendahulu dalam berwirausaha berbasis Islam," kata Fadhilurrahman SPd MPd, Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Sabtu (8/3).

Fadhilurrahman menyampaikan hal tersebut selaku Ketua Tim PKM secara berkesinambungan, mulai 11 Desember 2024,



KR - Istimewa

**Fadhilurrahman SPd MPd menyampaikan materi Eduentrepreneurship.**

27 Desember 2024, 19 Januari 2024 dan 22 Februari 2025 dengan Pelatihan 'Eduentrepreneurship Berbasis Nilai Islam' di Madrasah Aliyah Alam Muhammadiyah 5 Sidoharjo, Pulong, Ponorogo, Jawa Timur. Kegiatan ini melibatkan pembicara dan dosen Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yakni Hassan Nahar SThI MAG dan Anaas Tri Ridlo Dina Yu-

liana SPd MPd dibantu mahasiswa Khofifah Tulfudha Uba, Febri Ayu Maharani, Eko Setyo Wiyanto, Alfikri Rifzatul Akbar dan Sayyaf Dzaky Arroyan.

Menurut Fadhilurrahman, dalam kegiatan tersebut diberikan banyak hal, termasuk cara-cara praktis dalam mendaftar akun di marketplace, pengoperasian setiap aplikasi hingga pengembangan pada setiap platformnya. **(Jay)-f**

## 75% Pemenang Pilkada Sudah Terprediksi Sejak Awal

**YOGYA (KR)** - Hasil pemenangan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024 menunjukkan dinamika politik terbaru. Departemen Politik dan Pemerintahan (DPP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada melakukan analisis terhadap peta koalisi pemenang Pilkada pada 545 daerah.

Hasilnya, sebagian besar daerah menunjukkan pola pemenangan yang sudah bisa diprediksi bahkan sebelum pemilihan berlangsung. Analisa tersebut disampaikan dalam konferensi pers oleh mahasiswa dan dosen Fisipol UGM, belum lama ini.

Akhmad Fadillah, mahasiswa Fisipol UGM yang melakukan penelitian menyebutkan, hanya 131 dari 545 daerah yang mengalami kontestasi kompetitif pada Pilkada Serentak 2024. "Berdasarkan hasil

penelitian, ditemukan bahwa hanya 24,04% daerah yang mengalami kontestasi kompetitif, sementara lebih dari 75% daerah memiliki pemenang yang sudah dapat diprediksi sejak pra-pemilihan," ujar Fadil.

Dari hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat kompetisi dalam Pilkada tidak lagi ideal sebagai wadah untuk bertukar gagasan dan ide. "Dikawatirkan, justru pemilihan hanya diperlakukan sebagai formalitas dalam distribusi kekuasaan,"



KR-Istimewa

**Mahasiswa dan dosen Fisipol UGM saat konferensi pers.**

ujarnya.

Berdasarkan peta koalisi, pemenang Pilkada didominasi oleh kelompok koalisi besar dengan partai mayoritas di dalamnya. Kelompok ini terbentuk di 239 daerah atau 43,85% dari total daerah pelaksanaan Pilkada.

Selanjutnya 133 daerah atau 24,40% merupakan Surplus Majority Coalition yang secara sederhana me-

miliki kekuasaan besar dalam legislasi. Sedangkan sisanya adalah Grand Coalition sebanyak 7,34% atau 40 daerah yang merupakan koalisi besar partai pemenang.

Dominasi koalisi besar ini menjadi menciptakan ruang kompetisi yang sempit karena lawan kontestasi yang terlalu kuat bagi partai ataupun koalisi kecil lainnya. **(Dev)-f**

## HUT KE-19 PLAZA AMBARRUKMO

## Terus Berinovasi dan Kedepankan Kualitas Layanan

**YOGYA (KR)** - Peningkatan kualitas layanan dan kenyamanan konsumen selalu menjadi prioritas bagi Plaza Ambarukmo. Di usianya yang ke-19 tahun, Plaza Ambarukmo terus berinovasi dan meningkatkan pengalaman berbelanja, bersantap, serta hiburan bagi warga DIY dan wisatawan. Selama bertahun-tahun, Plaza Ambarukmo telah menjadi destinasi ikonik, tidak hanya untuk berbelanja tetapi juga sebagai pusat rekreasi dan petualangan kuliner. Apalagi saat ini ada lebih 66 tenant Resto & Island.

Salah satunya melalui program Taste Around the World, di mana pengunjung dapat menikmati masakan dari berbagai negara untuk menjelajahi cita rasa di berbagai negara, sekaligus memberikan kesempatan mereka memenangkan hadiah menarik seperti paket wisata dan voucher belanja.



KR-Riyana Ekawati

**Surya Ananta dan M Ferra Devi**

"Plaza Ambarukmo mengusung konsep lifestyle mall yang lebih dari sekadar tempat belanja. Mall kami menawarkan pengalaman yang menyeluruh dengan integrasi antara belanja, kuliner, dan hiburan, sehingga bisa menciptakan pengalaman yang lengkap. Tata ruang yang luas, arsitektur modern, dan tenant berkualitas seperti Shaburi Kintan, Sushitei, Ghintai, Subway, Imperial Kitchen, Croco by Monsieur Spoon pengunjung jadi makin nyaman," kata Surya Ananta dari Ambarukmo Group di-

dampingi General Manager Plaza Ambarukmo M Ferra Devi di ruang kerjanya, Sabtu (8/3).

Surya Ananta mengatakan, Plaza Ambarukmo selalu berkomitmen untuk menyediakan pengalaman yang berbeda bagi warga dan wisatawan. Hal itu diwujudkan dengan mengadakan kegiatan inovatif, kuliner kelas dunia serta aktivitas rekreasi, dengan tetap melibatkan komunitas dan pelaku UMKM. Dengan pengalaman yang terus berkembang Plaza Ambarukmo tidak hanya menawarkan belanja, tapi

juga pengalaman holistik.

"Kami selalu melibatkan masyarakat lokal dengan berbagai acara budaya dan komunitas. Meliputi Land of Leisures, Tour De Ambarukmo, pameran produk lokal, yang tidak hanya melibatkan warga lokal tetapi juga wisatawan. Selain itu Plaza Ambarukmo juga telah menjalankan Pasar Wiguna yang mengusung konsep eco-culture di mana pengunjung bisa menemukan berbagai jenama lokal Yogyakarta dalam kategori kuliner, hiburan, kerajinan, mode, dan masih banyak lagi" ungkapnya.

M Ferra Devi menambahkan, seiring dengan tren retail modern, Plaza Ambarukmo juga fokus pada keberlanjutan. Mall tersebut telah mengadopsi praktik ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik, mendukung merek yang berkelanjutan dan menghadirkan ruang hijau di dalam area mall. **(Ria)-f**

## HUT 29 TAHUN MELIA LAUNDRY GROUP Sabet 2 Penghargaan, Tambah 3 Workshop



KR-Benny Kusumawan

**Karyawan bagian produksi sedang memroses steaming pada pakaian milik konsumen.**

**YOGYA (KR)** - Pada 9 Maret ini Melia Laundry Group memasuki usia 29 tahun. Seiring kematangan usia, perusahaan waralaba laundry ini, berkomitmen terus berinovasi untuk melanjutkan semangat dari pendirinya agar tetap eksis dan berkembang. Pada momentum Hari Ulang Tahun (HUT) tahun ini Melia Laundry Group sukses menambah lagi 3 workshop mandiri.

HUT ke-29 Melia Laundry Group (PT Melia Pilar Utama, PT Melia Megah

Perkasa dan PT Shefena Citra Mulia) tahun ini mengusung tema "Setiap tantangan adalah peluang untuk menjadi lebih kuat". Direktur Melia Laundry Group Drs Eko Pratomo mengingatkan, saat ini seluruh pimpinan dan karyawan harus terus bergerak dan jangan takut untuk mencoba. "Seseorang tidak akan berakhir pada saat dihancurkan. Namun semuanya berakhir kalau dia berhenti berupaya," tegasnya.

Eko menjelaskan, pada tahun ini melalui Departemen Marketing & Sales sukses menambah lagi 3 Workshop mandiri yang berada di Tajem Maguwaharjo Sleman, Prigen Jawa Timur dan di Magersari Sidoarjo Jawa Timur. Melia Laundry terus akan mengembangkan workshop franchise. Hingga saat ini, tercatat telah memiliki 75 workshop franchise, serta ribuan konter dan agen di seluruh Indonesia. Awal tahun ini Melia Laundry Group juga menerima dua penghargaan, yakni Market Leader 2024 dari Asosiasi Franchise Indonesia dan Franchise Business Opportunity dari majalah Franchise.com Jakarta. **(Ben)-f**

## TEMU PELANGGAN RSUD KOTA YOGYAKARTA Layanan Paru dan Kulit Jadi Unggulan

**YOGYA (KR)** - RSUD Kota Yogyakarta terus meningkatkan fasilitas dan layanannya, Edukasi mengenai layanan unggulan juga disampaikan pada masyarakat melalui Temu Pelanggan belum lama ini di Ruang Akasia Lt 2 Aula Utama RSUD Kota Yogyakarta

"Temu Pelanggan untuk mempererat tali silaturahmi dan ungkapan terima kasih atas kebersamaan," ucap Direktur RSUD Kota

Yogyakarta dr Ariyudi Yunita MMR kepada puluhan pelanggan RSUD yang hadir.

Selanjutnya disampaikan Materi dan Diskusi dengan Sesi 1 mengenai Layanan Paru oleh dr Anang Purwoko Atmojo SpP dilanjutkan Sesi 2 tentang Layanan Klinik Kulit & Kelamin oleh dr Yulaika Kusuma Wardani SpDV. Dengan moderator dr Amalia Adityas Dyah Safitri, Dokter IGD RSUD

Kota Yogyakarta.

Disebutkan, profil intervensi paru berupa layanan penunjang diagnostik terpadu paru, Tim TB HIV, Tim Ahli Klinis TBRO, Kemoterapi (Poli KHOM), ROSE : Rapid On Site Evaluation (Kolaborasi SpP - SpRad - SpPA) Gen-Expert MTB RIF ULTRA.

"Ada juga Biopsi Paru +/- guiding + Pemeriksaan Molekulet Keganasan Paru, TTNA +/- guiding, AJH / BAJAH, Lab Terpadu: PK/PA/Mikrobiologi, Bronkoskopi, WSD dan Pungsi Cairan Paru," terang dr Anang.

Kemudian untuk pelayanan di Poli Kulit dan Kelamin meliputi konsultasi dan pengobatan penyakit kulit Dermatologi non infeksi, Dermatologi infeksi: Dermatologi kosmetik, Dermatologi alergi, Dermatologi pada anak dan lansia. **(Vin)-f**



KR-Juvintarto

**Temu Pelanggan RSUD Kota Yogyakarta.**

## Skema Internasionalisasi Penting bagi PT

**BANTUL (KR)** - Skema internasionalisasi menjadi hal yang sangat penting bagi perguruan tinggi (PT). Dengan status keunggulan yang telah dimiliki, Bogumita optimis dalam menyambut diskusi dengan fakultas yang dimiliki oleh UMY dalam menciptakan iklim kolaborasi yang lebih intensif.

"Saya terbuka untuk menjawab semua pertanyaan dan pengajuan kerja sama dari UMY. Termasuk penyelenggaraan program akademik seperti summer school dan pertukaran mahasiswa. Termasuk untuk mendirikan proyek penelitian kolaboratif dengan civitas akademika dari UMY," ujar Rektor Adam Mickiewicz University, Bogumita Kaniewski di Kampus UMY Ringroad Selatan, Jumat (7/3).



KR-Istimewa

**Rektor dan jajaran pimpinan UMY bersama Rektor Adam Mickiewicz University, Walikota Polandia dan rombongan, bergambar bersama.**

Kunjungan yang juga diikuti Gubernur Wielkopolska, Polandia Marek Wozniak untuk membahas peluang peningkatan kerja sama mobilitas akademik dan kolaborasi penelitian. Ke depan akan pembahasan tindak lanjut skema magang maupun pengabdian mahasiswa UMY di wilayah Wielkopolska. Sebagaimana diketahui,

sejak 2017 UMY setiap semester secara rutin mengirimkan mahasiswa ke Adam Mickiewicz University untuk melakukan pertukaran mahasiswa. Saat ini dua mahasiswa Adam Mickiewicz University juga sedang menjalani program pertukaran di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) UMY. Terdekat akan dilaksanakan peneli-

tian perbandingan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Polandia.

Untuk menindaklanjuti diskusi kerja sama yang dilakukan, UMY menjadwalkan kunjungan balasan ke Polandia, Juli 2025 mendatang. Dikatakan Bogumita, selama kunjungan ke Indonesia dirinya telah mempelajari system dan mekanisme pendidikan tinggi di Indonesia, "Beberapa program strategis nasional yang sedang berjalan pun menurutnya dapat dioptimalkan dengan peran perguruan tinggi," tandasnya.

Beberapa bidang keilmuan yang diunggulkan Adam Mickiewicz University dalam jaringan kerja sama dengan UMY, di antaranya geologi, geografi, nanotechnology dan artificial intelligence. **(Fsy)-f**



**Wajar Bimantoro**  
Dosen Ilmu Komunikasi  
Universitas Amikom Yogyakarta

## Tahun Ajaran Baru 2025 Biaya Sekolah Meningkat, "Orangtua Diminta Memikirkan Solusinya?"

bulan Ramadhan. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, biaya sekolah di Indonesia telah meningkat sebesar 10-15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak hanya terjadi di sekolah swasta, tetapi juga di sekolah negeri yang seharusnya lebih terjangkau.

"Kami memahami bahwa kenaikan biaya sekolah ini akan memberatkan banyak orang tua, terutama di tengah-tengah persiapan tahun ajaran baru," kata Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam sebuah pernyataan resmi.

Namun, menurutnya, kenaikan biaya sekolah ini tidak dapat dihindari. "Kami

harus memastikan bahwa biaya sekolah yang dikenakan kepada orang tua mencakup semua biaya operasional sekolah, termasuk gaji guru, biaya listrik, air, dan lain-lain," jelasnya.

Sementara itu, para orang tua di Indonesia diminta untuk bersabar dan memahami bahwa kenaikan biaya sekolah ini adalah konsekuensi dari efisiensi biaya pendidikan yang sedang dilakukan oleh pemerintah.

"Kami memahami bahwa kenaikan biaya sekolah ini akan memberatkan banyak orang tua, tetapi kami juga harus memastikan bahwa biaya pendidikan yang dikenakan kepada orang tua adalah wajar dan mencakup semua biaya operasional sekolah," kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan disela-sela wawancara saat

kunjungan.

Menjelang puasa, para orang tua di Indonesia juga diminta untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi kenaikan biaya sekolah ini. "Kami memahami bahwa puasa adalah bulan yang suci dan penuh berkah, tetapi kami juga harus memastikan bahwa biaya pendidikan yang dikenakan kepada orang tua adalah wajar dan mencakup semua biaya operasional sekolah," jelas salah satu kepala sekolah swasta di Yogyakarta.

Dalam menghadapi kenaikan biaya sekolah ini, para orang tua di Indonesia dapat melakukan beberapa hal, seperti dengan mempersiapkan diri untuk menghadapi kenaikan biaya sekolah dengan memperkirakan biaya yang diperlukan. Perlu mencari

informasi tentang biaya sekolah yang dikenakan oleh sekolah yang dipilih. Hal ini menjadi tolak ukur dalam melihat biaya sekolah yang lain.

Disamping itu menghubungi sekolah untuk meminta informasi tentang biaya sekolah dan cara pembayaran juga bisa menjadi alternatif dalam mencari solusi menghemat dengan metode cicilan. Jika memang masih dirasa berat mungkin mempertimbangkan untuk memilih sekolah yang lebih terjangkau harus dipikirkan, karena kita tidak mungkin memaksakan biaya pendidikan yang melebihi pendapatan keluarga.

Dengan melakukan beberapa hal tersebut, para orang tua di Indonesia dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi kenaikan biaya

sekolah dan memastikan bahwa biaya pendidikan yang dikenakan kepada mereka adalah wajar dan mencakup semua biaya operasional sekolah.

Dengan kebijakan efisiensi yang dilakukan secara bijak, diharapkan pendidikan tetap dapat berjalan optimal tanpa memberatkan masyarakat. Jika tidak, pemangkasan anggaran bisa menjadi bumerang yang justru menurunkan kualitas pendidikan nasional dan memperburuk kesenjangan sosial di bidang pendidikan.

Pemangkasan anggaran 2025 berpotensi memengaruhi sektor pendidikan, terutama sekolah negeri dan perguruan tinggi yang bergantung pada subsidi pemerintah. Kenaikan biaya pendidikan dapat membebani masyarakat dan memberikan tantangan bagi



sekolah swasta. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif, seperti diversifikasi pendapatan dan beasiswa, agar kualitas pendidikan tetap terjaga dan akses pendidikan tetap merata. Jadi untuk pemegang wewenang pada sekolah Negeri maupun swasta perlu memikirkan metode yang bijak tanpa harus selalu memikirkan profit dari menarik keuntungan pada anak didiknya. Disamping itu Orang tua diminta untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi kenaikan biaya sekolah ini dengan memperkirakan biaya yang diperlukan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang keberlanjutan tempat pendidikan bagi buah hatinya. **(Fsy)-f**